

KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENYIKAPI DAMPAK AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) TERHADAP PENGUATAN BUDAYA RELIGIUS SISWA DI SMA DARUT TAQWA PASURUAN

Nur Sofiyatul Faizah¹, Muhammadiyah², Saifulah³, Muhammad Nur Hadi⁴
sofifaiz496@gmail.com¹, mada.muhammada@gmail.com², saifulah@yudharta.ac.id³,
nurhadi@yudharta.ac.id⁴
Universitas Yudharta Pasuruan

Article Info	ABSTRAK
Article history: Published April 30, 2026 Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner, Artificial Intelligence (AI), Budaya Religius, Nilai-Nilai Keislaman, Kepala Sekolah. Keywords: Visionary Leadership, Artificial Intelligence (AI), Religious Culture, Islamic Values, School Principal.	Perkembangan Artificial Intelligence (AI) memberikan peluang sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menjaga budaya religius peserta didik. Oleh karena itu, kepemimpinan visioner kepala sekolah diperlukan agar pemanfaatan AI tetap selaras dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam menyikapi dampak AI terhadap penguatan budaya religius siswa di SMA Darut Taqwa Pasuruan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mengarahkan pemanfaatan AI sebagai media pendukung pembelajaran dengan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman. Penguatan budaya religius dilakukan melalui pembiasaan membaca Surah Al-Waqi'ah, tahlil bersama, dan sosialisasi nilai religius secara berkala. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah mampu mengintegrasikan pemanfaatan AI dengan penguatan budaya religius sehingga teknologi dimanfaatkan secara bijaksana tanpa mengurangi karakter religius siswa. ABSTRACT <i>The development of Artificial Intelligence (AI) provides opportunities as well as challenges for the world of education, especially in maintaining the religious culture of students. Therefore, the visionary leadership of school principals is needed so that the use of AI remains in harmony with Islamic values. This study aims to describe the visionary leadership of school principals in responding to the impact of AI on strengthening students' religious culture at Darut Taqwa Pasuruan High School. The research uses a qualitative approach with a type of phenomenology. Data was obtained through interviews, observations, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that school principals direct the use of AI as a medium to support learning while still being based on Islamic values. Strengthening</i>

religious culture is carried out through the habit of reading Surah Al-Waqi'ah, tahlil together, and socializing religious values regularly. This study concludes that the visionary leadership of school principals is able to integrate the use of AI with the strengthening of religious culture so that technology is used wisely without reducing the religious character of students.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah mengubah berbagai aspek pendidikan, termasuk proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Meskipun AI mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaannya yang tidak disertai literasi digital dan pendampingan yang memadai berpotensi menurunkan interaksi sosial, kepekaan spiritual, serta internalisasi nilai-nilai religius. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan pemanfaatan AI agar tetap mendukung tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan budaya religius.

Dalam konteks tersebut, kepala sekolah memegang peran strategis sebagai pemimpin visioner yang mampu merumuskan kebijakan dan menciptakan budaya sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Kepemimpinan visioner diperlukan untuk mengintegrasikan inovasi teknologi dengan penguatan budaya religius melalui kebijakan, keteladanan, dan program pembiasaan yang berkelanjutan.

Meskipun penelitian mengenai AI maupun kepemimpinan kepala sekolah telah banyak dilakukan, kajian yang mengintegrasikan kepemimpinan visioner, pemanfaatan AI, dan penguatan budaya religius masih terbatas, khususnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam menyikapi dampak Artificial Intelligence (AI) terhadap penguatan budaya religius siswa di SMA Darut Taqwa Pasuruan, sehingga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan pendidikan berbasis teknologi yang tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi untuk menggali esensi pengalaman hidup (lived experiences) para pelaku terkait kepemimpinan visioner kepala sekolah SMA Darut Taqwa Pasuruan dalam menghadapi dampak AI terhadap budaya religius. Pendekatan fenomenologi dipilih karena bersifat deskriptif-induktif, memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap tantangan keseimbangan pemanfaatan AI dengan pelestarian budaya religius serta perbedaan persepsi antara kepala sekolah, guru, dan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMA Darut Taqwa Pasuruan menerapkan kepemimpinan visioner dalam menyikapi perkembangan Artificial Intelligence (AI) melalui pendekatan yang adaptif, komunikatif, dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman. Kepala sekolah memandang AI bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai teknologi yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran apabila dimanfaatkan secara bijaksana. Meskipun sekolah belum memiliki kebijakan atau standar operasional prosedur (SOP) khusus mengenai penggunaan AI, kepala sekolah secara konsisten memberikan arahan kepada guru dan siswa melalui apel pagi, rapat guru, serta kunjungan ke kelas agar AI digunakan sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir maupun tanggung jawab akademik. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner tidak selalu diwujudkan melalui kebijakan

formal, tetapi juga melalui komunikasi yang berkelanjutan sehingga mampu membangun kesadaran bersama dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab.

Guru diberikan keleluasaan memanfaatkan AI, seperti ChatGPT dan Google Gemini, untuk menyusun perangkat pembelajaran, mencari referensi, maupun mengembangkan media pembelajaran. Namun, kepala sekolah menegaskan bahwa seluruh informasi yang dihasilkan AI harus diverifikasi dan disesuaikan dengan kurikulum, karakteristik peserta didik, serta nilai-nilai Islam yang menjadi identitas sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa AI diposisikan sebagai supporting tool yang membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa menggantikan kompetensi pedagogik guru. Kondisi tersebut sejalan dengan konsep kepemimpinan visioner Burt Nanus, khususnya peran sebagai direction setter, yaitu pemimpin yang mampu memberikan arah yang jelas dalam menghadapi perubahan sehingga inovasi teknologi tetap berjalan sesuai dengan visi pendidikan.

Di sisi lain, penelitian juga menemukan bahwa pemanfaatan AI memberikan dampak ganda bagi peserta didik. AI membantu siswa memperoleh informasi, memahami materi, dan meningkatkan kreativitas dalam belajar. Akan tetapi, penggunaan AI yang berlebihan berpotensi menimbulkan ketergantungan, menurunkan kemampuan berpikir kritis, serta memengaruhi kejujuran akademik. Selain itu, terdapat kecenderungan perubahan perilaku komunikasi siswa yang menjadi kurang santun akibat intensitas interaksi dengan teknologi digital. Menyikapi kondisi tersebut, kepala sekolah secara terus-menerus mengingatkan pentingnya etika, tanggung jawab, dan kejujuran dalam memanfaatkan AI sehingga perkembangan teknologi tidak menggeser karakter peserta didik. Hal ini menunjukkan peran kepala sekolah sebagai agent of change yang mampu mengantisipasi perubahan sekaligus mengarahkan warga sekolah agar mampu beradaptasi tanpa kehilangan nilai-nilai dasar yang menjadi identitas sekolah.

Dalam aspek penguatan budaya religius, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah tetap mempertahankan berbagai program pembiasaan keagamaan sebagai identitas sekolah, seperti pembacaan Surah Al-Waqi'ah setiap pagi, tahlil bersama setiap hari Kamis, serta sosialisasi nilai-nilai religius secara berkala. Program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan rutin, tetapi juga menjadi strategi untuk membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, dan akhlak peserta didik di tengah perkembangan teknologi. Kepala sekolah memandang bahwa pemanfaatan AI dan penguatan budaya religius bukanlah dua hal yang saling bertentangan, melainkan dapat berjalan secara berdampingan apabila dikelola dengan kepemimpinan yang tepat.

Jika dikaitkan dengan teori kepemimpinan visioner Burt Nanus, temuan penelitian memperlihatkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan empat peran utama kepemimpinan visioner. Sebagai direction setter, kepala sekolah menetapkan arah pemanfaatan AI agar mendukung tujuan pendidikan dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Sebagai agent of change, kepala sekolah mendorong warga sekolah untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa mengabaikan pembentukan karakter. Sebagai spokesperson, kepala sekolah secara konsisten mengomunikasikan visi sekolah mengenai penggunaan AI yang etis melalui berbagai forum sekolah. Sementara itu, sebagai coach, kepala sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan pendampingan kepada guru maupun siswa agar mampu memanfaatkan AI secara kritis, bertanggung jawab, dan tetap menjunjung tinggi budaya religius.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berperan penting dalam mengintegrasikan pemanfaatan Artificial Intelligence dengan penguatan budaya religius siswa. Keberhasilan tersebut tidak ditentukan oleh banyaknya program atau regulasi yang dibuat, melainkan oleh konsistensi kepala sekolah dalam memberikan arahan, keteladanan, pembinaan, dan pengawasan

kepada seluruh warga sekolah. Dengan demikian, AI dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa mengurangi nilai-nilai religius yang menjadi karakteristik SMA Darut Taqwa Pasuruan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berperan penting dalam mengelola pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di SMA Darut Taqwa Pasuruan. Kepala sekolah menerapkan pendekatan yang adaptif melalui kebijakan yang fleksibel, pemberian arahan, penyediaan sarana pendukung pembelajaran, serta pendampingan kepada guru dan siswa agar AI dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran tanpa mengabaikan etika akademik dan nilai-nilai keislaman. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah telah mencerminkan peran sebagai direction setter, agent of change, spokesperson, dan coach sebagaimana dikemukakan oleh Burt Nanus.

Selain itu, kepemimpinan visioner kepala sekolah berkontribusi dalam memperkuat budaya pendidikan siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, seperti pembacaan Surah Al-Waqi'ah, tahlil, pembinaan akhlak, serta penanaman nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan etika dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian, pemanfaatan AI dan penguatan budaya Pendidikan dapat berjalan secara selaras sehingga mendukung terwujudnya proses pendidikan yang inovatif sekaligus berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- , 'Metodologi Penelitian', 2.2 (2025), pp. 23–37
 'Metodologi Penelitian', 2023
 'Powered by TCPDF (Www.Tcpdf.Org)'
 AI and Education Guidance for Policymakers
 Ananda, R., dkk. (2025). Peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis Generasi Z. Nama Jurnal, 5(3), 311–320
 Asep Sunandar, dkk. (2022). Analisis kemampuan kepala sekolah khusus dalam menerapkan SWOT. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 6(2), 105–112
 Asep Sunandar, dkk. (2022). Analisis kemampuan kepala sekolah khusus dalam menerapkan SWOT. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 6(2), 105–112
 Ash-shiddiqi, Hasby, and others, 'Jurnal Edukatif', 3.2 (2025), pp. 333–43
 Bina, Universitas, and others, 'Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SD Negeri 2 Bakongan Kabupaten Aceh Selatan', 5.4 (2024), pp. 1047–60
 Budaya, Membangun, and others, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', 4 (2022), pp. 2801–12
 Cintana, Nabilla, and Gusti Banafsa, 'DIDIK', 2.3 (2025), pp. 490–500
 Cipta, Hak, Awardee Lpdp, and Formaster Sulsel-malang, PROSIDING SEMINAR NASIONAL "TELLU CAPP" (Kontribusi Untuk Pendidikan, Genetika Emas Indonesia)
 Das, S. W. H., dkk. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah berbasis virtual. Sidoarjo: Penerbit Di, Guru, Mts Negeri, and Kota Ternate, 'Ahmad Sopian. Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan "Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni (2016).88", 1.1 (2024)
 Fauziah, Aidatul, and Inom Nasution, 'PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING', 2026, pp. 1289–98, doi:10.30868/im.v8i02.8607
 Fiantika, Feny Rita, and others, Metodologi Penelitian Kualitatif
 Firdaus, I. C. (2025). Refleksi kepemimpinan sekolah di tengah revolusi AI. Eureka Media Aksara
 Fitroh, Ismaul, 'ANTARA ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN MORAL: RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI', 8.2007 (2025), pp. 1837–43
 Guru, Kinerja, Budaya Sekolah, and Terhadap Efektivitas, 'PENGARUH KEPEMIMPINAN

- VISIONER KEPALA SEKOLAH , Artinya ', 5.3 (2024), pp. 2089–99
- Haryanti, Nik, and Danar Nanda Rachmawati, 'Optimalisasi Penanaman Budaya Religius Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Berintegritas Di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung Pada Manusia . Madrasah Atau Sekolah , Sebagai Lembaga Keagamaan Yang Berada Di Tengah Didik Yang Tidak Hanya Cerdas Secara Intelektual , Tetapi Juga Memiliki Landasan Moral Dan', no. September (2025), pp. 53–63
- History, Article, 'The Impact of Artificial Intelligence on Educational Leadership: Theoretical Frameworks for Measurement and Evaluation', 23.1 (2025), pp. 47–72
- Huda, Miftahul, Irwansyah Suwahyu, and Universitas Negeri Makassar, 'PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM', 2.2 (2024), pp. 53–61
- Ii, B A B, 'E. Mulyasa, Menejemen Berbasis Sekolah , (Bandung:Rosdakarya, 2004), 126. 8', pp. 8–37
- Iii, B A B, and A Metode Penelitian, 'METODE PENELITIAN', 2012, pp. 34–43
- Iii, B A B, and Jenis Penelitian, 'METODOLOGI PENELITIAN', 2020
- Janah, Miftahul, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence', 1.1 (2025), pp. 84–94
- Kepala Sekolah SMA Ma'arif, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah SMA Ma'arif Pada Tanggal 21 Mei 2025, 2025
- Mahmudah, H., Rijwan, A., Safitri, C. N., Suryana, E., Hafizhah, H., Jamil, H., ... & Winarta, R. D. A. (2025). AI dan pendidikan Islam: Integrasi teknologi dan spiritual. Wawasan Ilmu
- Makrus, Muhammad A L I, 'INTEGRASI KECERDASAN BUATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI ERA DIGITAL', 05.01 (2026), pp. 498–509
- Malik, Wildan Maulana, and Nur Efendi, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Religius Siswa', 05.01 (2024), pp. 62–72
- Manajemen Perubahan dan Mutu Pendidikan. (2025). Kepala sekolah visioner sebagai faktor penentu manajemen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan abad 21. Nama Jurnal, 2(2), 23–37.
- Manajemen, Pengetahuan, Kemandirian Keunggulan Bersaing, and Kecerdasan Emosi, Metodologi, Sebagai, 'Metodologi Penelitian', 11.2 (2023), pp. 341–48
- Miftahul Janah. (2025). Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan profesional guru Pendidikan Agama Islam berbasis Artificial Intelligence. Nama Jurnal, 1(1), 84–94
- Mikraj, A L, and others, 'Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masa Depan Di MA Ma ' Arif Balong', 5.2 (2025), pp. 611–24
- Mukti, N U R, 'KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO', 2017
- Mulawarman, Universitas, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', 3 (2023), pp. 55–60
- Mutiah, Enur, and others, 'Kepemimpinan Sebagai Agen Perubahan Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru', 16 (2024), pp. 10–16
- Muttaqin, M Imamul, and others, 'Membangun Masa Depan Pendidikan : Peran Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', 2024
- Nasrulloh, M Alaika, and others, 'Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi', 3.2 (2021), pp. 227–38
- Nor, Taufik, and Ahmad Suriansyah, 'Online Journal System ', 4.4 (2025), pp. 256–68
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, and others, 'Metodologi Penelitian', 10.September (2024), pp. 826–33
- Organizations, From International, 'Artificial Intelligence in Education'
- Pendidikan, Jurnal Review, 'DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL DALAM', 6 (2023), pp. 2180–87
- Pendidikan, Kualitas, Digital Di, and S D N Kersikan, '1 , 2 , 3 123', 10 (2025)
- Perubahan, Manajemen, and Mutu Pendidikan, 'Kepala Sekolah Visioner Sebagai Faktor Penentu

- Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Abad 21', 2.2 (2025), pp. 23–37
- Prameswara, Putu Buddhi, 'Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbantuan Artificial Intelligence Bagi Para Guru Di Singaraja', 9.November (2024), pp. 535–46
- Rafi, Ananda, and others, 'Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Generasi Z', 5.3 (2025), pp. 311–20
- Rahmat Saleh, A., dkk. (2025). AI sebagai mitra belajar kolaboratif mahasiswa pada pembelajaran biologi. Eureka Media Aksara
- Riyadi, Slamet, Erny Roesminingsih, and Muchamad Nursalim, 'Transformasi Pendidikan Berbasis Kepemimpinan Visioner : Analisis Kualitatif Di SMP Negeri 3 Rambipuji', 9 (2026), pp. 395–99
- Riyadi, Sugeng, and others, 'Keragaman Budaya Dan Teori Budaya Organisasi', 2 (2025), pp. 623–39
- Robinson, Viviane, Margie Hohepa, and Claire Lloyd, 'And Student Outcomes : Identifying What Works and Why'
- Sari, Yulia Purnama, 'KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMA'
- Sirojuddin, Akhmad, Andika Aprilianto, and Novela Elza Zahari, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru', 1 (2022), pp. 159–68
- Sma, Di, and Negeri I Muara, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan', 6.1 (2019), pp. 52–60
- Sma, Lingkungan, and Sunan Ampel, 'INSPIRASI; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Vol.17, No.2, 2020', 17.2 (2020)
- Solana, Muhammad Rifki, and Dea Mustika, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Pendidikan', 4.1 (2023), pp. 406–18, doi:10.37985/murhum.v4i1.231
- Sudharta, Vonny Angeli, and others, 'Yang Menyatakan Bahwa Kepemimpinan Menjadikan Suatu Organisasi Dapat Bergerak Secara Terarah Dalam Upaya Mencapai Tujuan Yang Telah Ditetapkan . Kepemimpinan Pendidikan Dilakukan Pada Lembaga Pendidikan , Dengan Tujuan Memengaruhi Semua Warga Sekolah Melaksanakan Tugas Dan Pekerjaannya Dengan Baik Dan Benar Sesuai Dengan Tanggung Jawab Masing- Masing , Yang Pada Akhirnya Bertujuan Untuk Mengembangkan Segenap Potensi Yang Dimiliki Oleh Peserta Didik (Gunawan ',
- Sunandar, Asep, and others, 'Analisis Kemampuan Kepala Sekolah Khusus Dalam Menerapkan SWOT', 6.2 (2022), pp. 105–12, doi:10.17977/um025v6i32022p105
- Supriyatin, Titin, and others, 'Sistem Evaluasi Berbasis AI Dalam Pendidikan : Dilema Etis Dan Implikasi Kebijakan Untuk Kepemimpinan Sekolah', 9.2014 (2026), pp. 158–65
- Surakarta, S M K Negeri, 'Buletin Literasi Budaya Sekolah', 2023, pp. 42–47, doi:10.23917/blbs.v5i1.22706
- Susanti, Dewi, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru', 2011, pp. 75–80
- Tinggi, Sekolah, and others, 'Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan Strategi Kepemimpinan Visioner Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21 Di Sekolah Menengah Pertama', 3.1 (2025), pp. 14–23
- Tuningsih, Suci, and Putri Indah Wahyuningsih, 'Pengalaman Guru Sekolah Dasar Menggunakan Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran', 06.01 (2025), pp. 150–55
- Turnando, Inggi, and others, 'Tantangan Dan Peluang Implementasi AI Di Sekolah Indonesia : Studi Kasus Dan Best Practice', 4.1 (2025), pp. 1215–23
- Visi, Jurnal, Ilmu Pendidikan, and Peningkatan Kinerja Guru, 'Pengawas SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas', pp. 1018–27
- Visioner, Hambali- Kepemimpinan, and others, 'Muh. Hambali- Kepemimpinan Visioner (Studi Multi Kasus Di SD Unggulan Al-Ya'la Malang Dan SD I Alam Bilingual Surya Buana Malang)', 5.1 (2012), pp. 9–30
- Visioner, Kepemimpinan, and Kancan Global, 'Kepemimpinan Visioner Dalam Kancan Global',

no. 02, pp. 59–68

Waita, Badriello Chenny, and others, 'Dampak Artificial Intelligence (AI) Terhadap Pendidikan Di Indonesia', 6.7 (2025), pp. 3112–21

Wati, Dita Prihatna, and others, 'Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar', 6.5 (2022), pp. 7970–77.